

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan dari hasil penulisan, kiranya penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon Kyai di Sepanjang Kecamatan Taman ini cenderung negatif, dikarenakan masih kurangnya rasa percaya terhadap sistem operasional lembaga keuangan Syariah.

Para Kyai menganggap sistem operasional lembaga keuangan Syariah yang ada pada saat ini dirasa masih mengacu pada sistem konvensional, hanya saja menggunakan nama Syariah. Kelemahan lembaga keuangan Syariah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Adanya pihak yang hanya memanfaatkan lembaga keuangan Syariah untuk mendapatkan keuntungan semata.
- b. Kurangnya SDM Syariah yang mumpuni sehingga terjadi sistem operasional yang tidak sesuai dengan Syariah.
- c. Kurangnya pengawasan dari Lembaga-lembaga terkait seperti Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), sehingga banyak terjadi penyimpangan dalam sistem operasionalnya.

2. Dampak dari respon Kyai terhadap lembaga keuangan Syariah di Sepanjang ini, tidak memberikan dampak yang begitu berarti bagi perkembangan lembaga keuangan Syariah di wilayah ini.

Respon negatif para Kyai tidak begitu berdampak, sebab masyarakat mempunyai penilaian sendiri terhadap lembaga keuangan Syariah tersebut. Kebutuhan yang menjadi faktor utama bagi masyarakat sehingga banyak masyarakat tidak lagi mempermasalahkan akad.

#### **B. Saran-saran**

Untuk menciptakan lembaga keuangan Syariah Yang benar-benar berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist tentunya perlu kerja keras serta dukungan dari para Ulama dan seluruh umat Islam. Lembaga-lembaga seperti Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) seharusnya lebih bisa mengawal secara ketat Sistem operasional Syariah agar tidak menyimpang dari tatanan Syariah.

Selain itu penulis juga memberikan beberapa saran seperti :

1. Kinerja lembaga keuangan Syariah harus lebih ditingkatkan lagi terutama dari segi kualitas pelayanan.
2. Lembaga keuangan Syariah harus lebih selektif dalam mencari SDM Syariah yang benar-benar mumpuni.

3. Lembaga keuangan Syariah harus mengedepankan prinsip tolong menolong, dengan begitu akan tercermin penerapan syariah yang sesungguhnya.

Dengan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank-bank konvensional pada saat ini, seharusnya situasi ini dapat dimanfaatkan lembaga keuangan Syariah untuk mengambil hati masyarakat dengan cara memberikan pelayanan serta menawarkan keuntungan serta keamanan yang lebih yang mana hal ini tidak diberikan oleh bank-bank konvensional. Dengan mayoritas agama Islam di Indonesia tentunya lembaga keuangan Syariah dapat lebih unggul jika dibandingkan dengan bank konvensional, sebab lembaga keuangan Syariah hadir dengan sistem operasional yang sejatinya berlandaskan Al-Quran dan Hadist, tentunya hal ini juga harus didukung dengan SDM Syariah yang mumpuni dalam bidang Syariah.